

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
TERJADINYA ISPA BERULANG PADA ANAK BALITA DI
RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH

Irene Melati Ayu Larasati

NRP : 1523014075

2017

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
TERJADINYA ISPA BERULANG PADA ANAK BALITA DI
RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

Irene Melati Ayu Larasati

NRP : 1523014075

2017

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irene Melati Ayu Larasati

NRP : 1523014075

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Terjadinya ISPA Berulang Pada Anak Balita di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya”

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila, di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 21 Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan,



Irene Melati Ayu Larasati
NRP. 1523014075

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

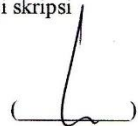
**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
TERJADINYA ISPA BERULANG PADA ANAK BALITA DI
RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA**

OLEH:

Irene Melati Ayu Larasati
NRP: 1523014075

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Susan, dr., Sp.A, M.Kes



Pembimbing II : Galuh Nawang P, S.Farm, M.Farm-Klin., Apt



Surabaya, 17 November 2017

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Irene Melati Ayu Larasati

NRP : 1523014075

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Terjadinya ISPA Berulang Pada Anak Balita di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan,



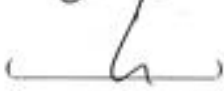



Irene Melati Ayu Larasati
NRP. 1523014075

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang ditulis oleh Irene Melati Ayu Larasati NRP. 1523014075 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 13 Desember 2017 dan telah dinyatakan lulus.

Tim Penguji

1. Ketua :
Gladdy L. Waworuntu, dr., MS 
2. Sekretaris :
Mulya Dinata, dr., Sp.PK 
3. Anggota :
Susan, dr., Sp.A, M.Kes 
4. Anggota :
Galuh Nawang P, S.Farm., M.Farm-Klin., Apt. 

Mengesahkan
Program Studi Kedokteran,

Dekan,



Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, saudara, para dosen pengajar, sahabat-sahabat, teman-teman sejawat, serta untuk almamater FK UKWMS

*Ask, and it shall be given you; seek, and ye shall
find; knock, and it shall be opened unto you*

Matthew 7:7

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak pihak yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini baik lewat pengetahuan, tenaga, waktu serta kritik dan saran yang membangun. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tersebut, sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ (K) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran.
2. Susan, dr., Sp.A, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan menyediakan waktu, tenaga, serta masukan untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Galuh Nawang P, S.Farm., M.Farm-Klin., Apt selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Mulya Dinata, dr., Sp.PK, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Gladdy L Waworuntu, dr., MS, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap tim panitia skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang membantu kelancaran penyusunan skripsi dan mengurus alur administrasi skripsi
7. Segenap Tata Usaha Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala dan segenap dokter serta karyawan Rumah Sakit Gotong Rotong Surabaya yang telah membantu penulis untuk kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis, Antonius Mey Haryanto dan Rosna Shirley Limantara yang telah mendoakan dan memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini
9. Saudara kandung penulis, Monica Kemuning yang telah memotivasi, mendoakan, memberikan semangat, dan menemani penulis dalam pembuatan skripsi ini.

10. Keluarga besar penulis, Bude, Pakpuh, Om, dan Tante yang telah memberikan dukungan dan mendoakan dalam pembuatan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis, Astri dan Ica yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi dan semangat agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Rifqy selaku orang terdekat penulis yang telah menemani, memberikan dukungan, doa, motivasi dan semangat agar penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik
13. Semangat (Yofita, Samsara, Gita, Widari, Meike, Winny, Wegen, Indra, Enggi, Ellan, Mahendra, Wilson) selaku teman-teman dekat kuliah penulis yang telah memotivasi dan memberikan segala dukungan bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini, dan semoga dapat menyelesaikan skripsi kami masing-masing dengan baik dan dengan hasil yang terbaik untuk kami.
14. Teman-teman SMA penulis, Berdikari (Rachmi, Oada, Nirma, Hana, Nunung, Winda, Mega, Sari, Tasya) yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.

15. Seluruh teman-teman angkatan 2014 FK UKWMS, semoga kami semua dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, menyelesaikan penelitian studi dengan lancar dan dapat menjadi dokter profesional yang prima dan senantiasa melayani dengan kasih.
16. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan-perbaikan kedepannya agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan bagi semua pihak dan memotivasi penulis untuk terus belajar sepanjang hayat.

Surabaya, 22 November 2017

Irene Melati Ayu Larasati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii

RINGKASAN.....	xxiv
ABSTRAK.....	xxviii
<i>ABSTRACT</i>	xxix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Umum	7
1.4.2 Tujuan Khusus	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Bagi Peneliti	8
1.5.1.1 Manfaat Teoritis	8
1.5.1.2 Manfaat Praktis	8
1.5.2 Bagi Masyarakat dan Dunia Kedokteran	9
1.5.2.1 Manfaat Teoritis	9
1.5.2.2 Manfaat Praktis	9
1.5.3 Bagi Rumah Sakit Gotong Royong	9
1.5.3.1 Manfaat Teoritis	9
1.5.3.2 Manfaat Praktis	9

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Variabel Peneliti	10
2.1.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	10
2.1.1.1 Definisi ISPA	10
2.1.1.2 Epidemiologi ISPA	11
2.1.1.3 Etiologi ISPA	12
2.1.1.4 Faktor Risiko ISPA	13
2.1.1.5 Klasifikasi ISPA	20
2.1.1.6 Patofisiologi ISPA	21
2.1.1.7 Patogenesis ISPA	23
2.1.1.8 ISPA Rekurens (Berulang)	27
2.1.2 Air Susu Ibu (ASI)	30
2.1.2.1 Pengertian ASI	30
2.1.2.2 Komposisi ASI	30
2.1.2.3 Fisiologi Laktasi	35
2.1.2.4 Manfaat ASI	37
Teori Keterkaitan Antar Variabel	40
Dasar Teori	42
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
 PENELITIAN	45
 3.1 Kerangka Konseptual	45

3.2 Hipotesis Penelitian	46
BAB 4 METODE PENELITIAN	47
4.1 Desain Penelitian	47
4.2 Identifikasi Variabel Penelitian	47
4.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	50
4.4.1 Populasi	50
4.4.2 Sampel	50
4.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	51
4.4.4 Kriteria Inklusi	51
4.4.5 Kriteria Eksklusi	52
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	52
4.6 Kerangka Kerja Penelitian	53
4.7 Prosedur Pengumpulan Data	54
4.8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	54
4.9 Teknik Analisis Data	55
4.10 Kelaikan Etik	56
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	58
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian.....	58
5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	58
5.3 Hasil dan Analisis Penelitian.....	59

5.3.1 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis	
Kelamin.....	59
5.3.2 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	60
5.3.3 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Riwayat	
Pemberian ASI Eksklusif.....	61
5.3.4 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Terjadinya	
ISPA Berulang.....	62
5.3.5 Analisis Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan	
Terjadinya ISPA Berulang.....	63
BAB 6 PEMBAHASAN.....	65
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
7.1 Kesimpulan.....	71
7.2 Saran.....	72
Daftar Pustaka	74
Lampiran	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lam 1	: Surat Pengantar Survei Pendahuluan.....	80
Lam 2	: Surat Permohonan Kesiediaan Responden.....	81
Lam 3	: Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	82
Lam 4	: Daftar Pertanyaan Wawancara Terstruktur.....	83
Lam 5	: Surat Permohonan Ijin Penelitian Skripsi.....	85
Lam 6	: Komite Etik Penelitian.....	86
Lam 7	: Surat Perijinan Penelitian.....	87
Lam 8	: Hasil Uji Statistik Chi Square Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Terjadinya ISPA Berulang pada Anak Balita di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.....	88
Lam 9	: Data Demografi Usia dan Jenis Kelamin.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
Tabel 5.1 Tabel Jenis Kelamin Sampel Pasien ISPA di Poliklinik Anak RS Gotong Royong Surabaya Periode 3 Juli 2017 – 9 September 2017.....	59
Tabel 5.2 Tabel Usia Sampel Pasien ISPA di Poliklinik Anak RS Gotong Royong Surabaya Periode 3 Juli 2017 – 9 September 2017.....	60
Tabel 5.3 Tabel Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Sampel Pasien ISPA di Poliklinik Anak RS Gotong Royong Surabaya Periode 3 Juli 2017 – 9 September 2017.....	61
Tabel 5.4 Tabel Terjadinya ISPA Berulang Sampel Pasien ISPA di Poliklinik Anak RS Gotong Royong Surabaya Periode 3 Juli 2017 – 9 September 2017.....	62

Tabel 5.5 Tabel Penelitian Analisis Hubungan Riwayat Pemberian

ASI Eksklusif dengan Terjadinya ISPA Berulang di RS

Gotong Royong Surabaya.....63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Ketahanan Paru.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	44
Gambar 3.1 Kerangka konseptual	45
Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian	53

DAFTAR SINGKATAN

ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
ASI	: Air Susu Ibu
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
OR	: <i>Odds Ratio</i>
CI	: Confident Interval
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
RS	: Rumah Sakit
RSU	: Rumah Sakit Umum
RR	: Risk Ratio
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
<i>HIV</i>	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
<i>AIDS</i>	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
<i>CD</i>	: <i>Cluster of Differentiation</i>
IRAK-4	: <i>Interleukin Receptor Associate Kinase-4</i>
IL	: Interleukin

IFN	: Interferon
IgM	: Immunoglobulin M
IgG	: Immunoglobulin G
IgA	: Immunoglobulin A
IgE	: Immunoglobulin E
DHA	: Dokosaheksanoat

RINGKASAN

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN TERJADINYA ISPA BERULANG PADA ANAK BALITA DI RUMAH SAKIT GOTONG SURABAYA

Nama : Irene Melati

NRP : 1523014075

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang menyerang salah satu bagian dan atau lebih dari saluran pernafasan mulai dari hidung hingga alveoli termasuk jaringan adneksanya seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura yang berlangsung kurang dari 14 hari. Pada tahun 2013 lima provinsi dengan *period prevalence* ISPA tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur (41,7%), Papua (31,1%), Aceh (30,0%), Nusa Tenggara Barat (28,3%), dan Jawa Timur (28,3%). ISPA dapat dialami beberapa kali pada anak, yang biasa disebut dengan ISPA berulang. ISPA dikatakan berulang bila terjadi ≥ 6 kali infeksi pernapasan per tahun. Faktor yang dapat menyebabkan seorang anak mengalami ISPA, antara lain status gizi, berat badan lahir rendah (BBLR), imunisasi, pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, penggunaan fasilitas kesehatan, lingkungan, dan pemberian ASI.

Menurut Irmayanti (2015), ASI adalah makanan paling ideal bagi bayi. Pemberian ASI secara eksklusif minimal diberikan 6 bulan pertama dan pemberian ASI dilanjutkan dengan didampingi makanan pendamping ASI (MPASI). ASI mengandung berbagai jenis antibodi yang melindungi bayi dari serangan kuman penyebab infeksi. Antibodi dalam ASI inilah yang hingga saat ini tidak pernah terdapat dalam susu formula jenis apapun. Menurut Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya, cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif di kota Surabaya adalah sebesar 64,99% dari 18.992 bayi yang diperiksa, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah bayi yang mendapat ASI Eksklusif tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,66%. Peningkatan pemberian ASI Eksklusif pada bayi tahun 2015 menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kepedulian, kesadaran ibu dan keluarga tentang pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi.

Banyak faktor risiko yang mendasari seseorang dapat mengalami ISPA, pemberian ASI yang kurang memadai merupakan salah satu faktor risiko yang mengakibatkan terjadinya ISPA khususnya ISPA berulang. ISPA merupakan suatu penyakit infeksi saluran pernapasan, sedangkan ASI merupakan suatu komponen yang memiliki banyak manfaat untuk ketahanan daya tahan tubuh

anak terhadap berbagai macam infeksi. Akibat dari penanganan penyakit ISPA yang tidak tepat serta bila daya tahan tubuh tidak bekerja optimal, maka ISPA dalam perjalanannya dapat menjadi ISPA berat atau yang dikenal dengan pneumonia. Melihat adanya peranan penting ASI dalam meningkatkan daya tahan tubuh pada anak dalam menghadapi suatu penyakit infeksi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan terjadinya ISPA berulang. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah terjadinya ISPA berulang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan purposive sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data primer dan sekunder, data primer diambil dengan metode wawancara terstruktur mengenai pemberian ASI eksklusif sedangkan data sekunder dengan melihat rekam medis pasien mengenai terjadinya ISPA berulang. Data yang telah diambil dianalisis menggunakan uji chi square dengan bantuan spss 24.

Dari hasil penelitian didapatkan sejumlah 96 pasien (47,3%) mendapat ASI eksklusif, dan 107 pasien (52,7%) tidak mendapat ASI eksklusif. Kemudian dari hasil distribusi terjadinya ISPA berulang, didapatkan sejumlah 94 pasien (46,3%) mengalami ISPA berulang sedangkan 109 pasien (53,7%) tidak ISPA berulang. Setelah dianalisis menggunakan *chi square* pada spss, didapatkan nilai $p=0,00$ ($p<0,05$) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan terjadinya ISPA berulang. Balita yang mendapatkan riwayat pemberian ASI eksklusif memiliki tingkat kejadian ISPA berulang yang lebih rendah dibandingkan dengan balita yang tidak memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan berbagai penelitian yang mengemukakan bahwa pemberian ASI memiliki banyak keuntungan salah satunya adalah untuk menguatkan daya tahan tubuh anak terhadap suatu infeksi.

ABSTRAK

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Terjadinya ISPA Berulang Pada Anak Balita di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya

Irene Melati Ayu Larasati

NRP : 1523014075

Infeksi Saluran Pernapasan Akut merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak balita. Kejadian ISPA di negara berkembang 10 kali lebih banyak dibandingkan dengan negara maju. Banyak faktor risiko terjadinya ISPA, antara lain pemberian ASI. Anak yang tidak mendapatkan ASI cenderung memiliki sistem imun yang kurang kuat sehingga rentan mengalami penyakit infeksi, seperti ISPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan terjadinya ISPA berulang pada anak balita. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan jenis studi observasional serta metode studi cross sectional. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 203 sampel dan diuji menggunakan uji *chi square*. Data 203 sampel pada penelitian ini didapatkan dari data primer dengan wawancara terstruktur mengenai pemberian ASI eksklusif dan data sekunder dengan melihat rekam medis pasien mengenai terjadinya ISPA berulang. Dari 203 sampel yang terpilih, didapatkan 47,3% mendapatkan ASI eksklusif dan 52,7% tidak ASI eksklusif. Kejadian ISPA berulang dihitung selama 1 tahun terakhir dengan kriteria mengalami ISPA lebih dari atau sama dengan 6 kali. Dari hasil penelitian didapatkan 53,7% sampel tidak mengalami ISPA berulang dan 46,3% sampel mengalami ISPA berulang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai p sebesar 0,00 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan terjadinya ISPA berulang pada anak balita. Balita yang mendapatkan riwayat pemberian ASI eksklusif memiliki tingkat kejadian ISPA berulang yang lebih rendah dibandingkan dengan balita yang tidak memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI eksklusif, ISPA berulang, Anak, Balita, Surabaya

ABSTRACT

The Relation Between Breastfeeding with Recurrent Acute Respiratory Tract Infections (ARI) in Children Under Five Years Old In Gotong Royong Hospital Surabaya

Irene Melati Ayu Larasati

NRP : 1523014075

Acute Respiratory Tract Infection (ARI) is a common illness in children under five years old. The incidence of ARI in developing countries is 10 times more than of developed countries. There are many risk factors for ARI, such as breastfeeding. Children who are not breastfed tend to have an immune system that is less strong than others who are given breastfed and they are so susceptible to infectious diseases, such as ARI. The aim of this study is to determine the relationship between exclusive breastfeeding with the occurrence of recurrent ARI in children under five. This research uses analytic research design with observational study type and cross sectional study method. The numbers of samples in this study were 203 samples and tested using chi square test. The data of 203 samples in this study were obtained from primary data with structured interviews regarding exclusive breastfeeding and secondary data by looking at the patient's medical records regarding the occurrence of recurrent ARI. From 203 selected samples, 47.3% are exclusively breastfed and 52.7% are not exclusive breastfeeding. Recurrent ARI events were calculated over the past year with the criteria for ARI greater than or equal to six times. The results of this study are 53.7% of samples do not have recurrent ARI and 46.3% of samples have recurrent ARI. The results of this study shows p value of 0.00, which means there is a significant relationship of exclusive breastfeeding with the occurrence of recurrent ARI in children under five years old. The incidence of Recurrent ARI in children under five years old with exclusive breastfeeding history are lower than children under five years old without exclusive breastfeeding history.

Keywords: Exclusive breastfeeding, recurrent ARI, Child, Toddler, Surabaya